

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan pokok yang tergantung dalam bab V ini berdasarkan pada latar belakang masalah, kajian teori dan hipotesis serta hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Dalam bab ini disajikan antara lain :

A. KESIMPULAN

Jelaslah bahwa kenakalan remaja sangat dipengaruhi oleh keluarga walaupun faktor lingkungan juga sangat berpengaruh. Faktor keluarga sangatlah penting karena merupakan lingkungan pertama, lingkungan primer. Apabila lingkungan keluarga tidak rukun yaitu mengalami hal-hal seperti keluarga broken home yang disebabkan perceraian, kebudayaan bisu, dan perang dingin serta kesalahan pendidikan akan berpengaruh kepada anak yang dapat menimbulkan kenakalan remaja. Bagaimanapun kenakalan remaja harus dilakukan pengendalian karena apabila berkelanjutan akan menyebabkan kerusakan pada kehidupannya pada masa yang akan datang. Selain dari pihak keluarga pengendalian kenakalan remaja juga harus dilakukan dari lingkungan remaja tersebut.

Variabel dalam penelitian ini yaitu kerukunan keluarga sebagai variabel bebas dan kenakalan remaja sebagai variabel terikat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yang menjadi populasi adalah kelas VIII Siswa SMP Negeri 1 Rubaru Sumenep Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 105 siswa. Sampel yang digunakan adalah random sampling (pengambilan sampel acak) yaitu 55% dari populasi yang berjumlah 58 siswa. Instrument penelitian ini adalah angket. Pengumpulan data dengan perhitungan statistik menggunakan r korelasi product momen.

Berdasarkan nilai dari r korelasi product moment dan juga nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,312 > 0,266$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kerukunan keluarga dengan kenakalan remaja siswa di SMP Negeri 1 Rubaru Sumenep Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka selanjutnya peneliti menggunakan beberapa saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan bahwa untuk dapat menekan rendahnya angka kenakalan remaja harus tercipta kerukunan keluarga sebaik mungkin.
2. Penelitian ini masih perlu diperhatikan kelemahan-kelemahan penelitian sebelumnya.

